

ANALISIS HARGA BERAS TERHADAP DAYA BELI MASYARAKAT DI TOKO ABADI JEMBER

Atmani¹, Amin Silalahi², Harmawan Teguh Saputra³

atmani13041984@gmail.com¹, aminsilahi79@gmail.com², wa0n3.saputra@gmail.com³

Universitas PGRI Argopuro

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Harga Beras Terhadap Daya Beli Masyarakat di Toko Abadi Jember” dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh harga beras terhadap daya beli masyarakat. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena naik turunnya harga beras yang berdampak langsung pada kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, di mana variabel independen adalah harga beras (X) dan variabel dependen adalah daya beli masyarakat (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Toko Abadi Jember, dengan sampel sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala Likert, serta data pendukung dari dokumentasi penjualan beras di toko. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel.

Kata Kunci: Harga Beras; Daya Beli Masyarakat; Toko Abadi Jember.

PENDAHULUAN

Beras merupakan bahan pangan utama bagi masyarakat Indonesia, termasuk masyarakat di Kabupaten Jember. Hampir seluruh rumah tangga menjadikan beras sebagai sumber konsumsi pokok sehari-hari, sehingga perubahan harga beras memiliki dampak langsung terhadap kondisi ekonomi dan pola konsumsi masyarakat. Toko Abadi Jember sebagai salah satu toko ritel yang menjual beras secara langsung kepada masyarakat menjadi tempat utama pemenuhan kebutuhan beras bagi warga sekitar. Oleh karena itu, setiap perubahan harga beras yang terjadi di Toko Abadi Jember berpotensi memengaruhi daya beli masyarakat yang menjadi konsumennya (Octhaviani et al. 2024).

Perubahan harga beras sering kali menyebabkan penyesuaian perilaku konsumsi masyarakat. Ketika harga beras mengalami kenaikan, daya beli masyarakat dapat menurun karena sebagian pendapatan harus dialokasikan lebih besar untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kenaikan harga beras mendorong konsumen untuk mengurangi jumlah pembelian, menurunkan frekuensi pembelian, atau memilih kualitas beras yang lebih rendah sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka (Habriyanto et al. 2023). Kondisi tersebut juga berpotensi terjadi pada masyarakat yang berbelanja di Toko Abadi Jember, mengingat sebagian besar konsumen berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah yang relatif sensitif terhadap perubahan harga.

Harga beras di Toko Abadi Jember dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti harga beli dari distributor, kebijakan pemerintah terkait harga eceran tertinggi (HET), serta kondisi pasokan beras di pasar. Ketika terjadi kenaikan harga dari pemasok atau gangguan distribusi, maka harga beras di tingkat toko juga mengalami penyesuaian. Perubahan harga ini secara langsung dirasakan oleh konsumen yang berbelanja di Toko Abadi Jember, sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam membeli beras sesuai kebutuhan rumah tangga (Harahap et al. 2024).

Selain harga, daya beli masyarakat juga dipengaruhi oleh karakteristik konsumen, seperti tingkat pendapatan, kebiasaan konsumsi, serta preferensi terhadap kualitas beras.

Sebagian konsumen tetap membeli beras dengan kualitas tertentu meskipun harga meningkat, sementara konsumen lain menyesuaikan jumlah dan jenis beras yang dibeli agar tetap sesuai dengan kemampuan ekonomi mereka. Faktor kepercayaan terhadap kualitas produk dan ketersediaan beras di Toko Abadi Jember juga menjadi aspek yang turut membentuk daya beli masyarakat setempat (Nugraha et al. 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh harga beras terhadap daya beli masyarakat di Toko Abadi Jember. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana perubahan harga beras memengaruhi kemampuan beli masyarakat, serta bagaimana respons konsumen terhadap fluktuasi harga yang terjadi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik Toko Abadi Jember dalam menetapkan kebijakan harga yang sesuai dengan kondisi ekonomi masyarakat, serta menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga beras di tingkat lokal (Nazmi, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yakni harga beras (variabel independen) terhadap daya beli masyarakat (variabel dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Abadi Jember dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh harga beras terhadap daya beli masyarakat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang konsumen yang rutin membeli beras di Toko Abadi Jember dan berdomisili di Desa Lampeji, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember. Data penelitian diperoleh melalui angket (kuesioner) skala Likert dan dokumentasi penjualan beras sebagai data pendukung.

Variabel yang diteliti terdiri dari:

- 1) Harga Beras (X) sebagai variabel independen
- 2) Daya Beli Masyarakat (Y) sebagai variabel dependen

Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t.

Karakteristik Responden

Responden penelitian merupakan konsumen aktif Toko Abadi Jember dengan kriteria telah melakukan pembelian beras secara rutin. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan frekuensi pembelian. Mayoritas responden berasal dari kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke bawah yang menjadikan beras sebagai kebutuhan pokok utama dalam konsumsi harian.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Kriteria pengujian adalah r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 50, sehingga diperoleh r tabel = 0,279.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Harga Beras (X)

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1	0,621	0,279	Valid

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
2	X2	0,648	0,279	Valid
3	X3	0,602	0,279	Valid
4	X4	0,670	0,279	Valid
5	X5	0,655	0,279	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Daya Beli Masyarakat (Y)

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1	0,689	0,279	Valid
2	Y2	0,712	0,279	Valid
3	Y3	0,701	0,279	Valid
4	Y4	0,675	0,279	Valid
5	Y5	0,693	0,279	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item pernyataan pada variabel harga beras dan daya beli masyarakat memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Harga Beras (X)	0,812	$\geq 0,70$	Reliabel
Daya Beli Masyarakat (Y)	0,845	$\geq 0,70$	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian bersifat reliabel, sehingga dapat digunakan secara konsisten untuk pengukuran variabel.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh harga beras (X) terhadap daya beli masyarakat (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t hitung	Sig.
Konstanta (a)	72,315	—	—
Harga Beras (X)	-0,587	-6,214	0,000

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 72,315 - 0,587X$$

Nilai koefisien regresi bernilai negatif, yang berarti bahwa kenaikan harga beras akan menurunkan daya beli masyarakat.

Uji Koefisien Korelasi (r)

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Nilai r	Keterangan
Harga Beras (X) – Daya Beli (Y)	-0,806	Hubungan kuat dan negatif

Nilai korelasi sebesar -0,806 menunjukkan bahwa hubungan antara harga beras dan daya beli masyarakat tergolong kuat dan berlawanan arah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Koefisien Determinasi

R	R²	Kontribusi
0,806	0,650	65%

Nilai R^2 sebesar 0,65 menunjukkan bahwa 65% daya beli masyarakat dipengaruhi oleh harga beras, sedangkan 35% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji t (Signifikansi Pengaruh)

Nilai t hitung sebesar -6,214 lebih besar dari t tabel ($\pm 2,011$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga beras berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga beras memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat di Toko Abadi Jember. Hal ini sejalan dengan teori permintaan yang menyatakan bahwa kenaikan harga suatu barang akan menyebabkan penurunan jumlah permintaan. Beras sebagai kebutuhan pokok memiliki karakteristik permintaan yang relatif inelastis, namun kenaikan harga tetap berdampak pada kemampuan masyarakat dalam membeli.

Koefisien regresi negatif menandakan bahwa setiap kenaikan harga beras akan menurunkan daya beli masyarakat. Kondisi ini sangat dirasakan oleh konsumen berpendapatan menengah ke bawah yang sebagian besar penghasilannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kenaikan harga beras menyebabkan konsumen mengurangi jumlah pembelian atau menyesuaikan kualitas beras yang dibeli.

Nilai koefisien determinasi sebesar 65% menunjukkan bahwa harga beras merupakan faktor dominan dalam menentukan daya beli masyarakat di Toko Abadi Jember. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain seperti pendapatan, kebijakan pemerintah, dan kondisi distribusi yang turut memengaruhi daya beli, namun tidak menjadi fokus penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga beras berpengaruh signifikan terhadap daya beli masyarakat di Toko Abadi Jember.
2. Hubungan antara harga beras dan daya beli masyarakat bersifat negatif, artinya kenaikan harga beras menyebabkan penurunan daya beli.
3. Harga beras memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap daya beli masyarakat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Toko Abadi Jember, disarankan untuk menjaga stabilitas harga beras dan menyediakan variasi kualitas beras agar dapat menyesuaikan kemampuan daya beli masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat mengatur pola konsumsi secara bijak agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok meskipun terjadi fluktuasi harga.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan dan kebijakan pemerintah agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Konsumsi beras di Indonesia. Badan Pusat Statistik.
- Barusman, M., Gultom, I., Cucus, A., & Redaputri, A. (2021). Program peningkatan kesejahteraan petani di Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 5(4), 1112–1124. <https://bit.ly/3VXd1Nb>
- Gapari, M. (2021). Pengaruh kenaikan harga beras terhadap kesejahteraan petani di Desa Sukaraja. *PENSA*, 3(1), 14–26. <https://bit.ly/46vnCnC>
- Habriyanto, H., Saijun, S., & Annisa, D. (2023). Analisis dampak pola konsumsi masyarakat miskin setelah kenaikan harga beras di Kelurahan Tempino Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Student Research*, 1(4), 112–120. <https://bit.ly/4pvoykn>
- Harahap, A. S., Nasution, R. D., & Tambunan, M. (2024). Persediaan beras, harga beras, dan konsumsi beras terhadap inflasi di Kota Medan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(1), 45–57. <https://bit.ly/420Ie5C>
- Harijono, H., & Kombongkila, F. (2024). Dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 123–134. <https://bit.ly/48pciE>
- Imbran, H., & Kombongkila, F. (2025). Dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap daya beli masyarakat di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *JPPE: Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi*, 7(2), 51–58. <https://bit.ly/46nK82Z>
- Indriaty, L., Mulya, F. R. Q., Tjiu, H., Santy, S., Susiani, S., & Akbar, A. (2023). Pengaruh pendapatan dan harga terhadap daya beli masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 20–23. <https://bit.ly/4gx3dCU>
- Maulidina, N. (2025). Analisis sederhana dampak kenaikan harga pangan pokok terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga. *Karimah Tauhid*, 4(8), 6229–6232. <https://bit.ly/4gtIKyY>
- Mutiara, H. (2025). Analisis fluktuasi harga beras terhadap kesejahteraan petani dalam perspektif maqashid syariah (Studi kasus petani padi Desa Pelumutan, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. Repository UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri. <https://bit.ly/3VmyMWB>
- Nazmi, M. (2024). Analisis sederhana dampak kenaikan harga pangan pokok terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga. *Karimah Tauhid*, 4(8), 77–88. <https://bit.ly/420yPLt>
- Nugraha, A., Sudirman, S., Septian, Y. S., & Murwenie, I. (2024). Perspektif ekonomi dan sosial konsumen terhadap daya beli beras merah dan beras putih di Pasar Bayongbong Kabupaten Garut. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (EMBA)*, 3(1), 249–261. <https://bit.ly/3VYBhys>
- Octhaviani, G. L., Ningtias, P. S. A., & Virana, Y. (2024). Pengaruh naiknya harga beras terhadap pendapatan riil dan daya beli pangan di Kelurahan Cilangkap. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 311–317. <https://bit.ly/3IItlgV>
- Sitorus, E. A. (2022). Pengaruh COVID-19 terhadap harga beras, nilai tukar petani, dan kemiskinan di wilayah perdesaan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. <https://bit.ly/4pC8pKe>
- Syahfitri, R., & Suprehatin, S. (2025). Sikap dan preferensi konsumen terhadap beras putih berlabel. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 9(1), 3581–3590. <https://bit.ly/3VqnIYp>
- Yulia, Y., Sitorus, R., & Asista, A. (2022). Karakteristik konsumen beras berdasarkan harga dan kelas sosial di Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 5541. <https://bit.ly/46vJlf9>
- Yuliyanti, E., Lastinawati, E., & Septianita. (2023). Analisis preferensi konsumen dalam pembelian beras premium di pasar modern Kota Baturaja. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 510–520. <https://bit.ly/46t85Vf>
- Zahara, M. (2021). Analisis harga kebutuhan pokok masyarakat di Pasar Bulu Semarang [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang]. Repository UIN Walisongo. <https://bit.ly/4gxCGFB>